



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Proyek Gedung Diknas Berpolemik**

**Belum Dilakukan Penghapusan Aset**

**SELUMA** - Pembangunan gedung baru Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma di lokasi yang sama, masih berpolemik. Proyek yang menggunakan dana APBD Seluma Rp 800 juta tahun 2019, sejauh ini gedung lama yang telah dibongkar belum dihapus dari aset Pemkab Seluma. Alhasil, pembangunan tahap II pada tahun anggaran 2020 terancam tidak bisa dilanjutkan.

Sejauh ini Pemkab Seluma masih melakukan pendataan aset. Sebagaimana disampaikan Asisten 1 Setda Seluma, Mirin Ajib, SH penghitungan data aset melibatkan tim. Adapun proses penghapusan aset itu sendiri akan dilakukan setelah berkoordinasi dengan BPK maupun BPKP dan juga Bupati Seluma.

Penghitungan data aset yang sudah dibongkar ataupun yang belum kemudian akan diajukan ke tim penilai dari bidang aset BPKD

Seluma khusus rangka baja dan atap. Sedangkan untuk tembok dan lantai akan melibatkan tim penilai dari dinas PUPR Seluma. "Ya masih dalam proses, ada tim penilainya yang kita libatkan seperti BPKD dan PUPR," ujarnya.

Setelah proses penghapusan aset dilakukan, barulah pembangunan gedung Dinas Pendidikan dapat kembali diajukan dan dilanjutkan pekerjaannya. Mirin juga mengatakan penghapusan aset ini tidak perlu melalui DPRD Seluma mengingat proyek tersebut bersifat rehab.

Terpisah, Wakil Ketua I DPRD Seluma Sugeng Zonrio menegaskan pembangunan gedung Dinas Pendidikan tersebut belum dapat dilanjutkan pekerjaannya tahun ini. DPRD menilai proyek tersebut cacat hukum karena penghapusan aset yang dilakukan oleh pemerintah tanpa persetujuan DPRD. "Belum bisa dilanjutkan, harus ada persetujuan dahulu dari DPRD," tutupnya. (cup)